



PERUMDA BPR
BANK BLORA ARTHA
Sahabat Meraih Sukses

2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	4
3. Profil Bank	6
4. Penjelasan Direksi	9
5. Tata Kelola Keberlanjutan	12
6. Kinerja Keberlanjutan	16
6.1. Kinerja Ekonomi	16
6.2. Kinerja Sosial	17
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	18
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	19
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	21
Umpan Balik	21

Kata Pengantar

Di tahun 2024, Perumda BPR Bank Blora Artha telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perumda BPR Bank Blora Artha menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

Perumda BPR Bank Blora Artha sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini Perumda BPR Bank Blora Artha berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) Perumda BPR Bank Blora Artha Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Perumda BPR Bank Blora Artha dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian Perumda BPR Bank Blora Artha menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Ulasan terkait dengan Kelestarian Lingkungan



Berdasarkan POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/ BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahunnya, dengan batas waktu pengumpulan paling lambat tanggal 30 April. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyiapkan dan mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 kepada OJK selambat-lambatnya tanggal 30 April 2025, yang bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan sebuah publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, dan aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis berkelanjutan mereka.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan Perumda BPR Bank Blora Artha tahun 2024 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. Perumda BPR Bank Blora Artha membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan Perumda BPR Bank Blora Artha tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan harus memperhatikan prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, yaitu memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan: Pendekatan dan Taktik

Selain hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, penyusunan laporan keberlanjutan wajib mengacu pada prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan. Ini berarti penciptaan nilai bagi sektor jasa keuangan agar dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Penerapan strategi bisnis oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik harus dilakukan dengan mengurangi dampak buruk serta mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup, dan tata kelola yang baik ke dalam setiap sektor dan strategi masing-masing lini bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup perlu diperhatikan dalam Laporan Keberlanjutan. Hal ini mencakup integrasi tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup ke dalam manajemen risiko. Tujuannya adalah untuk menghindari, mencegah, dan mengurangi dampak negatif yang mungkin muncul akibat risiko terkait aspek sosial dan lingkungan hidup.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	17.151	18.915	15.505
Laba Bersih Bank (Rp)	-7.635	517	488
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	1.630	543	118
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	11.183	7.752	8.040
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	2,26	0,72	0,18
b. Penyaluran Dana (%)	1.124	7,04	8,67
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			

Untuk kinerja aspek ekonomi dapat dijelaskan bahwa bank mengalami kerugian dikarenakan adanya jagment PPAP dari OJK

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	12	15	12
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	42	49	45
Beban Penggunaan Air (Rp)	0	0	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	367	293	232

Dalam kinerja aspek lingkungan hidup terutama pada penggunaan kertas dan listrik mengalami penurunan biaya sehingga sangat mendukung program rencana berkelanjutan, Dengan angka penurunan biaya listrik tersebut, efisiensi pemakaian listrik dapat dilakukan. Untuk pemakaian air tidak ada biaya yang dikeluarkan dikarenakan Perumda BPR Bank Blora Artha menggunakan air dari sumber/sumur sendiri sehingga untuk biaya include dengan biaya listrik. Yang mengalami kenaikan yang cukup besar adalah penggunaan BBM. Hal tersebut dikarenakan untuk operasional kendaraan inventaris kantor sangatlah tinggi yang digunakan untuk keluar kota dalam upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	73	111	56

Kinerja aspek sosial Perumda BPR Bank Blora Artha lebih mengutamakan memberikan bantuan kepada kegiatan-kegiatan yang berorientasi sosial, diantaranya pemberian sumbangan-sumbangan bencana, santunan kepada anak yatim atau fakir miskin dan lain-lain.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA
Alamat	Gedung Samin Surosentiko, Jl. Pemuda No. 12 Blora
Nomor Telepon	0296525080
Email	bankbloraartha@gmail.com
Website	www.bankbloraartha.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset dan kewajiban di tahun 2024 mengalami penurunan pada 2 Tahun terakhir. Hal tersebut dikarenakan untuk ekspansi kredit agak dikendalikan untuk menjaga kestabilan cash ratio dan CAR. Disamping itu sebagian penempatan Antar Bank Aktiva sudah dikembalikan dengan maksud untuk menekan biaya bunga antar Bank. Hal tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini :

<u>Deskripsi</u>	2022	2023	2024
Aset	128.570.952.132	144.664.426.631	128.129.910.333
Kewajiban	118.236.824.258	130.611.919.743	114.778.805.312

Jumlah pegawai

Pada akhir Desember 2024, jumlah pegawai/ SDM sebanyak 55 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai baik kontrak maupun tetap. Jumlah pegawai tersebut secara struktur sudah lengkap dan tidak rangkap jabatan. Rincian dan komposisi SDM dapat dijelaskan dibawah ini :

Berdasarkan Jenjang Organisasi

No	Level Organisasi	Jumlah	Komposisi (%)
1	Dewan Pengawas	2	3,6
2	Direksi	2	3,6
3	Pejabat Eksekutif/Kepala Bagian	5	9,1
4	Kasubbag	4	7,3
5	Kepala Kantor Kas	6	10,9
6	Pelaksana	36	65,5
Jumlah		55	100

Berdasarkan Jenjang Pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Komposisi (%)
1	S2	2	3,6
2	S1	38	69,1
3	Diploma	4	7,3
4	SMA Sederajat	11	20
5	Lainnya	0	0
Jumlah		55	100

Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Komposisi (%)
1	Tetap	36	65,5
2	Kontrak	19	34,5
Jumlah		55	100

Persentasi Kepemilikan Saham

Perumda BPR Bank Blora Artha merupakan Perusahaan Daerah yang kepemilikan sahamnya 100 % milik Pemerintah Daerah Kabupaten Blora.

Produk dan Layanan

No	Jenis Produk dan Layanan
1	Tabungan Presma Umum
	Tabungan Presma Pelajar
	Tabungan Presma Plus
	Tabungan Wajib
2	Deposito Berjangka
3	Kredit Bulanan Umum
	Kredit Bulanan Potong Gaji
	Kredit Musiman
	Kredit Mikro Presma (KMP)
	Kredit Kendaraan Untuk Pegawai (KKUP)

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, Perumda BPR Bank Blora Artha belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Perumda BPR Bank Blora Artha kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan,

antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di Perumda BPR Bank Blora Artha. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan Perumda BPR Bank Blora Artha sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Perumda BPR Bank Blora Artha No. SKDir 016/SOP/BPR.BBA/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan/SOP Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut..

1. KPM adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Pengawas; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perumda BPR Bank Blora Artha telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Pengawas

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Pengawas terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Pengawas.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Pengawas
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Pengawas.

4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, Perumda BPR Bank Blora Artha berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di Perumda BPR Babk Blora Artha secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di Perumda BPR Bank Blora Artha. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama Perumda BPR Bank Blora Artha merangkap sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan sehingga jabatan membawahi langsung Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Pengawas.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;

2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Pengawas untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Untuk pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan dilakukan melalui sosialisasi baik secara langsung tatap muka maupun melalui media sosial yaitu WA Group sehingga diharapkan dengan adanya sosialisasi tersebut semua karyawan dapat mengerti dan memahami pentingnya program keuangan berkelanjutan.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di Perumda BPR Bank Blora ArthaA. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. Perumda BPR Bank Blora Artha di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	128.129	144.664	128.570
Aset Produktif	123.687	136.030	123.776
Kredit/Pembiayaan Bank	99.498	110.114	92.742
Dana Pihak Ketiga	72.202	75.017	65.071
Pendapatan Operasional	17.151	18.915	15.505
Beban Operasional	24.401	17.241	13.910
Laba Bersih	-7.635	517	488
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	15,68%	18,12%	17,35%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	46,93%	19,64%	6,96%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	35,92%	13,95%	4,24%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	46,93%	19,64%	6,96%
NPL nett%	40,83%	17,91%	6,23%
Return on Asset (ROA)%	0,05%	1,13%	1,66%
Return on Equity (ROE)%	0,45%	1,13%	24,62%
Net Interest Margin (NIM)%	3,63%	8,13%	8,37%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	140,50%	91,14%	89,38%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	137,80%	85,23%	78,21%

Bank mengalami penurunan kinerja akibat kerugian signifikan di penghujung tahun 2024, yaitu adanya koreksi PPAP akibat jugment OJK

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	72.202	75.017	65.071
Penyaluran Dana (Rp)	99.498	110.114	92.742
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	11.183	7.752	8.040
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	11.183	7.752	8.040
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	88.315	93.362	84.702
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	11,24	7,04	8,70

Kinerja portofolio dan target pembiayaan mengalami penurunan dimana NPL sangat tinggi

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Perumda BPR Bank Blora Artha dalam kinerja sosial terhadap ketenagakerjaan sangat diperhatikan. Disamping pekerja/pegawai mendapat penghasilan sesuai standar dan ketentuan yang berlaku, para pekerja/pegawai diikutsertakan dalam program jaminan sosial (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan) ataupun program asuransi pekerja lainnya.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Perumda BPR Bank Blora Artha ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai ketentuan yang berlaku. Kegiatan sosial terhadap masyarakat diantaranya adalah pemberian bantuan air bersih pada wilayah yang kekeringan pada saat musim kemarau, pemberian bantuan kepada warga yang mendapatkan musibah atau bencana, bantuan sembako untuk keluarga miskin.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



Perumda BPR Bank Blora Artha mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional Perumda BPR Bank Blora Artha tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perumda BPR Bank Blora Artha juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik atau air kemasan dengan tumbler atau gelas kaca yang dapat dipergunakan secara berulang.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	22.800
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	0
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	528

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, Perumda BPR Bank Blora Artha senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, Perumda BPR Bank Blora Artha melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa Perumda BPR Bank Blora Artha selama tahun 2024 belum dilakukan dikarenakan lebih berfokus dengan peningkatan pertumbuhan dana pihak ketiga/dana masyarakat dengan program promo bunga Deposito berjangka.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan Perumda BPR Bank Blora Artha telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perumda BPR Bank Blora Artha secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, baik melalui media sosial maupun layanan secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, Perumda BPR Bank Blora Artha juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perumda BPR Bank Blora Artha. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut. Kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan tersebut dilakukan di tempat-tempat yang ramai dikunjungi orang, diantaranya Kantor Kas yang berada di lingkungan pasar ataupun di kantor/instansi dengan mengundang pegawai atau karyawannya,

Tujuan kegiatan literasi dan inklusi keuangan tersebut adalah untuk mengukur sejauh mana pemahaman masyarakat pada umumnya dan nasabah pada khususnya tentang lembaga perbankan beserta produk yang dimiliki. Serta dapat meningkatkan wawasan tentang pentingnya dalam pengelolaan keuangan yang bijak dan cerdas.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

Perumda BPR Bank Blora Artha telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka Perumda BPR Bank Blora Artha akan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan Perumda BPR Bank Blora Artha pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal Perumda BPR Bank Blora Artha maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perumda BPR Bank Blora Artha belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Mengingat skala dan kompleksitas bisnis Perumda BPR Bank Blora Artha yang masih tergolong kecil, dan karena verifikasi tertulis oleh pihak ketiga independen bukan merupakan keharusan dari OJK, Bank belum melaksanakannya. Walaupun demikian, Bank bertanggung jawab penuh bahwa seluruh informasi dalam laporan ini akurat, valid, dan sesuai dengan kenyataan, serta sudah divalidasi secara internal.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Blora, 30 April 2025

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA

Disetujui Oleh

SLAMET PAMUJI
Ketua Dewan Pengawas

Disajikan oleh

ARIEF SYAMSUHUDA
Direktur Utama/Direktur YMKF

Komposisi dan Demografi Pengurus dan Karyawan Perumda BPR Bank Blora Artha

Berdasarkan Jenjang Organisasi

No	Level Organisasi	Jumlah	Komposisi (%)
1	Dewan Pengawas	2	3,6
2	Direksi	2	3,6
3	Pejabat Eksekutif/Kepala Bagian	5	9,1
4	Kasubbag	4	7,3
5	Kepala Kantor Kas	6	10,9
6	Pelaksana	36	65,5
Jumlah		55	100

Berdasarkan Jenjang Pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Komposisi (%)
1	S2	2	3,6
2	S1	38	69,1
3	Diploma	4	7,3
4	SMA Sederajat	11	20
5	Lainnya	0	0
Jumlah		55	100

Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Komposisi (%)
1	Tetap	36	65,5
2	Kontrak	19	34,5
Jumlah		55	100

**Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Peningkatan kredit sektor UMKM yang menjadi fokus pertumbuhan kredit di Perumda BPR Bank Blora Artha, disamping itu pelayanan kredit potong gaji PPPK yang pembayaran gajinya melalui Perumda BPR Bank Blora Artha Tujuan: Peningkatan pertumbuhan kredit Indikator Ketercapaian: Sosialisai dan kerjasama dengan UMKM di wiliyah Kabupaten Blora, serta pembuatan brosur sebagai sarana promosi Sumber Daya yang Dibutuhkan: Bagian Pemasaran Kredit Penanggung Jawab: Kepala Bagian Pemasaran dan Kepala Bagian Analis Kredit, Legal dan Penanganan NPL/PH/AYDA	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal Invalid Date.</i>
2	Peningkatan penghimpunan dana masyarakat, baik Tabungan maupun Deposito berjangka Tujuan: Peningkatan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Indikator Ketercapaian: Sosialisai dan pembuatan brosur sebagai sarana promosi Sumber Daya yang Dibutuhkan: Semua Karyawan Penanggung Jawab: Kepala Bagian Pemasaran dan Kepala Bagian Operasional & Pelaporan	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 18 September 2024. Sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan dana masyarakat baik tabungan maupun deposito, Perumda BPR Bank Blora Artha melaksanakan sosialisai, literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan yang baik dengan gemar menabung di Perumda BPR Bank Blora Artha Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1

3	Penyusunan Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki acuan kerja Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui oleh Direksi. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Penanggung Jawab:	Invalid Date s/d Invalid Date	Selesai Dilaksanakan Pada 29 Desember 2023. SOP ini disusun sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan dan penyampaian Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Berkelanjuta Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
4	Inovasi produk baik tabungan, deposito maupun kredit diantaranya yaitu Kredit Usaha Rakyat Daerah (KURDA), Kredit Presma Muliti Guna, Tabungan Umroh dan Haji, Tabungan Arisan Tujuan: Untuk meningkatkan pertumbuhan simpanan serta kredit di Perumda BPR Bank Blora Artha Indikator Ketercapaian: Peningkatan jumlah simpanan dan kredit baik nominal maupun jumlah noa Sumber Daya yang Dibutuhkan: Semua SDM yang terlibat dalam operasional bank Penanggung Jawab: Semua Kepala Bagian	01 Jan 2024 s/d 30 Jun 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal Invalid Date.</i>

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA
Gedung Samin Surosentiko, Jl. Pemuda No. 12 Blora, Jawa Tengah
Telepon : (0296) 525080
Website : www.bankbloraartha.com
E-mail : pdpr_blora@ymail.com